

Urgensi Dakwah Digital Melalui Instagram dalam Pembentukan Akhlak Penggemar *Hallyu*

Bunga Aropah*, Rachmat Effendi, Nandang HMZ

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Arofahbunga97@gmail.com, rachmat.effendi@unisba.ac.id, nandang.hmz@unisba.ac.id

Abstract. Da'wah media is one of the elements that must exist in carrying out da'wah activities, Social media is one of the media that can be used for da'wah, especially for da'wah in today's era where the development of technology and information is growing very rapidly, so it is now known as digital da'wah. This study uses a qualitative method. Data obtained through observation, interviews and documentation with data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The purpose of this study was to determine the urgency of da'wah carried out through social media Instagram on the moral development of Hallyu Fans. The results of the study found that first, da'wah using digital products in this case Instagram sosial media is an urgent matter because according to the data, users Instagram are quite high and Instagram's features support it. Second, the behavior or morals of Hallyu fans on social media is quite worrying, it can be seen that the effect of liking Hallyu turns out to bring changes in a negative direction, even to the point of blaming Allah SWT. Third, da'wah using Instagram in fostering the morals of Hallyu fans is very important because several very troubling point we found the spread of Hallyu, namely: LGBT campaigns, promiscuity campaigns, proclamation of illicit goods, the standardization of happiness in the world, and deviations of faith.

Keywords: *Digital Da'wah, Social Media, Instagram, Morality, Hallyu.*

Abstrak. Media dakwah adalah salah satu unsur yang harus ada dalam melaksanakan aktivitas dakwah, Media Sosial merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk berdakwah, khususnya untuk dakwah pada zaman sekarang dimana perkembangan teknologi dan informasi berkembang sangat pesat, maka kini dikenal dengan istilah dakwah digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui urgensi dakwah yang dilakukan melalui media sosial instagram terhadap pembinaan akhlak para penggemar Hallyu. Hasil penelitian menemukan bahwa Pertama, dakwah menggunakan produk digital dalam hal ini media sosial instagram merupakan suatu hal yang urgent (penting) hal ini karena menurut data bahwa pengguna sosial media sosial instagram cukup tinggi dan fitur-fitur yang dimiliki oleh Instagram mendukung. Kedua, perilaku atau akhlak para penggemar Hallyu di media sosial cukup mengkhawatirkan, hal ini bisa dilihat bahwa efek dari menggemari Hallyu ternyata membawa perubahan ke arah yang negatif, bahkan bisa sampai menuduh Allah SWT. Ketiga, dakwah menggunakan media sosial instagram dalam pembinaan akhlak penggemar Hallyu sangat penting karena ditemukan beberapa poin yang sangat meresahkan dari penyebaran Hallyu yaitu: kampanye LGBT, kampanye pergaulan bebas, pemakluman barang haram, adanya standarisasi bahagia pada dunia, dan penyimpangan akidah.

Kata Kunci: *Dakwah Digital, Media Sosial, Instagram, Akhlak, Hallyu.*

A. Pendahuluan

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya agama Islam sangat bergantung dan erat kaitannya dengan kegiatan dakwah yang dilakukan.

Sejalan dengan definisi Islam sebagai agama dakwah, Allah SWT., telah memerintahkan di dalam Al-Quran kepada seluruh umat Islam untuk menyeru manusia kepada jalan Tuhan dengan hikmah dan pengajaran yang baik, ayat ini mencerminkan kewajiban dan keharusan dakwah yaitu menyeru dan mengajak manusia menuju jalan Allah SWT., implikasi dari pernyataan Islam sebagai agama dakwah, menuntut umatnya untuk selalu menyampaikan dakwah, karena kegiatan ini tidak akan pernah usai selama kehidupan dunia masih berlangsung dan akan terus melekat dalam situasi dan kondisi apapun bentuk dan coraknya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang berkembang semakin pesat, kegiatan dakwah dituntut untuk dapat beradaptasi dan menyeimbangi kemajuan ilmu teknologi, oleh karenanya pada zaman sekarang dikenal dengan istilah dakwah digital, yaitu dakwah dengan memanfaatkan produk-produk digital seperti sosial media salah satunya.

Perkembangan ilmu teknologi dan informasi banyak sekali memberikan manfaat bagi manusia, namun disisi lain ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendatangkan petaka yang pada gilirannya mengancam nilai-nilai keagamaan. Kemajuan dalam bidang iptek memudahkan beberapa orang dari dalam ataupun luar negeri mengakses informasi dengan berbagai cara mengakibatkan mudahnya budaya-budaya luar untuk masuk dan berkembang di dalam negeri, seperti halnya budaya Pop Korea.

Korea Selatan menjadi salah satu negara yang mempopulerkan budaya pop saat ini. Aktor, aktris, serta musisi dari Korea Selatan mampu meyerif berbagai kalangan sehingga budaya Hallyu pun menjadi tren dan mendunia. Berbagai produk Korea seperti fashion, musik, film dan gaya hidup dan berbagai macam produk-produk Korea lainnya sudah mulai mewarnai kehidupan masyarakat di berbagai belahan dunia, sehingga muncul istilah Hallyu, yaitu istilah yang diberikan untuk tersebarnya budaya Pop Korea secara global di berbagai negara di belahan dunia. Hal ini sedikit banyaknya mempunyai dampak positif bagi pencintanya, diantaranya bisa menambah wawasan mengenai budaya selain budaya Indonesia, ini memungkinkan kita untuk memperkaya informasi, dampak positif lainnya juga bisa mempelajari bahasa lain selain bahasa Indonesia.

Namun diantara segelintir dampak positif *Hallyu*, Mayoritas penggemar Hallyu ini terlalu terobsesi dengan idola mereka sehingga secara tidak sadar mereka lebih mencintai idola mereka daripada Tuhannya, rela mengeluarkan banyak dana untuk membeli dan mengumpulkan barang-barang yang berhubungan dengan idola mereka, bahagia dan senang terhadap apa yang dilakukan oleh idola mereka sekalipun itu jauh bertentangan dengan nilai-nilai Islam, yang pada akhirnya justru para penggemar hallyu ini meniru apa yang dilakukan idola mereka.

Jika hal-hal tersebut dibiarkan dan terus dibiarkan akan menjadi kebiasaan yang akan memunculkan dampak negatif yang lainnya, semakin lama akhlak umat Islam akan semakin tergerus. Peranan dakwah dalam mengembalikan citra Islam dan mengembalikan akhlak-akhlak kaum Muslim sangat penting keberadaannya di zaman sekarang, disinilah terdapat permasalahan akhlak yang cukup serius di kalangan penggemar *Hallyu* yang bisa diselesaikan salah satunya dengan memanfaatkan dakwah digital untuk pembinaan akhlaknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut “Bagaimana urgensi dakwah digital melalui instagram dalam pembinaan akhlak penggemar Hallyu?”. Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fenomena penggemar Hallyu
2. Untuk mengetahui urgensi dakwah digital melalui instagram dalam pembinaan akhlak penggemar Hallyu.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau perilaku yang diteliti, kegiatan penelitian ini merupakan data yang diambil dari lapangan penelitian dengan pendekatan observasi, data yang dikumpulkan berupa fakta-fakta, dan bukan angka-angka. Dalam hal ini peneliti melakukannya dengan mengamati dan mengumpulkan data-data yang kemudian diolah dan dikembangkan, lalu selanjutnya dianalisis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara wawancara dan observasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggemar *Hallyu* kian hari kian meluas dan semakin bertambah jumlahnya, data pada Oktober 2021 menyebutkan penggemar *Hallyu* di Indonesia menempati peringkat ke-4 terbanyak di dunia. Fenomena *Hallyu* ini telah menyebabkan efek yang cukup serius bagi akhlak para penggemarnya, karena secara tidak sadar para penggemar *Hallyu* khususnya yang beragama Muslim telah melenceng jauh dari akhlak Islam, fatalnya mereka bisa sampai menduakan Allah SWT.

Dakwah digital menjadi salah satu solusi bagi penyebaran *hallyu* yang sedang marak terjadi khususnya dakwah di media sosial instagram, karena dengan fitur-fitur yang dimiliki instagram memungkinkan dakwah bisa lebih kreatif dan inofatif, selain itu memanfaatkan media sosial instagram memungkinkan dakwah bisa menyebar lebih luas tanpa terbatas ruang dan waktu.

Urgensi dakwah digital menjadi sangat terasa karena setelah ditelaah lebih dalam, ada poin-poin inti dari penyebaran *Hallyu*, diantaranya: 1) Ada kampanye LGBT, 2) Ada Kampanye pergaulan bebas, 3) Ada pemakluman barang haram, 4) Ada standarisasi kebahagiaan pada dunia, dan fatalnya yaitu 5) ada penyimpangan Aqidah. Hal-hal inilah yang menjadikan dakwah dengan memanfaatkan produk-produk digital sosial media khususnya menjadi sangat penting. karena sosial media menjadi salah satu media dimana semua informasi dapat tersebar, yang baik ataupun yang buruk bisa sangat mudah ditemukan di sosial media, sayang sekali rupanya jika sosial media hanya diisi dengan hal-hal negatif, disinilah peran dakwah digital sangat dibutuhkan agar bisa menyeimbangkan dengan zaman dalam penyebaran dakwah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

3. Penyebaran *Hallyu* khususnya di Indonesia memberikan efek positif, namun disisi lain memberikan banyak dampak negatif bagi penggemarnya, khususnya yang beragama Islam, karena berdasarkan hasil penelitian telah terjadi pergeseran akhlak ke arah yang negatif.
4. Peranan dakwah sangat diperlukan, khususnya dakwah dengan memanfaatkan produk-produk digital yaitu dengan memanfaatkan sosial media khususnya instagram, sebagai salah satu ikhtiyar dalam menyeimbangi perkembangan dan kemajuan ilmu teknologi dan informasi, yang mana informasi baik dan buruk mudah sekali tersebar dan sulit untuk disaring, oleh karenanya dakwah harus mampu masuk dan mengisi ranah digital agar cakupannya lebih luas dan tidak terbatas ruang dan waktu. Terdapat poin inti dari penyebaran *hallyu* yang menyebabkan dakwah digital penting untuk dilakukan dalam pembinaan akhlak penggemar *Hallyu*, yaitu diantaranya: Ada kampanye LGBT, ada kampanye pergaulan bebas, ada pemakluman barang haram, ada standarisasi kebahagiaan pada dunia, dan fatalnya ialah ada penyimpangan akidah.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang terlibat dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, mudah-mudahan Allah membalas dengan sebaik-baik balasan.

Daftar Pustaka

- [1] Syamsir Salam dan Jaenal Aripin. 2016. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: UIN Jakarta Press.
- [2] Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* Jakarta: Bumi Aksara
- [3] Asep Muhiddin. 2002. *Dakwah dalam perspektif Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka setia
- [4] Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung; Pustaka Setia.
- [5] Thohir Luth. 1999. *M. Natsir Dakwah dan Pemikirannya*, Jakarta: Gemma Insani Press.
- [6] Muhammad Zamroji. 2012. *Manhaj Dakwah Insan Pesantren*, Kediri:Kalam Santri Press.
- [7] Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*.
- [8] Dennis McQuail. 1987. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga
- [9] Rulli Nasrullah, *Media Sosisal Prespektif Komunikasi*,7.
- [10] Siti Nurhalimah, *et al.* 2019. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, Sleman: Deepublish
- [11] Ilyas Ismail. 2018. *The True Da'wa Menggagas Paradigma Baru Dakwah Era Milenial*, Jakarta: Kencana
- [12] Atmoko Dwi, Bambang. 2012. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*, Jakarta: Media Kita
- [13] Rahmat Effendi, *et al.* 2013. *Memperbaiki Gonjang Ganjing Akhlak Bangsa*, Bandung: Al Fikriis.